

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹ Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan manusia untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian kualitatif ini menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.² Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan latar dan individu-individu dalam latar itu secara keseluruhan, subyek penelitian berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yoogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan bertempat di Desa Pancur, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Alasan memilih lokasi penelitian ini berkenaan topik pembahasan saya transformasi elit politik ke elit preman yang diangkat yakni tentang Kepala Desa Pancur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai Agustus 2022, dimana dalam rentang waktu tersebut peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan pengumpulan data lainnya.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa Pancur periode 2020-2025 yakni bapak Muh. Arif Asharudin.

D. Sumber Data

Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif. data yang didapatkan dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.⁴ Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dengan beberapa sumber diantaranya: Kepala Desa (bapak Muh. Arif Asharudin), istri Kepala Desa Roihatun, tim sukses (bapak Andi Erfanto), pejabat pemerintahan desa (bapak Mulyono Saputro), dan warga Desa Pancur (bapak M. Syihabuddin), pejabat pemerintahan Desa Pancur (bapak Sholihin), dan tim sukses (Hasanuddin), sekretaris panitia pemilihan (bapak Miftahurrozaq)

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian berupa keterangan serta catatan pihak-pihak terkait yang relevan dengan dengan topik pembahasan.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 96.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengacu pada tujuan penelitian dan jenis data yang diperlukan.⁵ Suatu penelitian memerlukan cara untuk memilih teknik dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan sehingga dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan dan penggunaan teknik yang tepat memungkinkan diperolehnya data objektif.⁶ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih kepada *participant observation* (observasi berperan) serta *in depth interview* (wawancara mendalam), dan dokumentasi.⁷

Secara lebih lanjut teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dipaparkan sebagai berikut:

1. Wawancara, teknik ini digunakan untuk pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁸ Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik wawancara dilakukan secara mendalam dengan menentukan topik secara spesifik, kemudian peneliti mengembangkan menjadi pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian guna memperoleh data yang lebih akurat.
2. Observasi, teknik ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tanpa dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek, selama wawancara, interaksi objek dalam peneliti, dan hal-hal yang relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.
3. Dokumentasi, data berupa dokumen dapat dipakai untuk menggali informasi yang diperlukan dalam proses penelitian

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 97.

⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Teori Aplikasi), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 171-172. dikutip dalam Skripsi Ulul Ilmi Hidayati, *Konsep Zuhud Perspektif R.M Sosrokartono dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, (Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama', 2021), 32.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132.

dukumentasi dapat berupa surat, cacatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) oleh dengan pengguna prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), hingga dapat digunakan untuk menentukan dan memahami informasi yang tersembunyi dibalik fenomena. Data merupakan komponen yang krusial dalam penelitian, data inilah yang akan digunakan sebagai sumber analisis data, yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan, sehingga data yang akan didapatkan harus memenuhi syarat keabsahan data.⁹ Uji keabsahan data dalam penelitian sering disebut sebagai uji validitas dan reliabilitas. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi.

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.¹⁰

2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan data sehingga dapat diterapkan dengan hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih.¹¹

3. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika penelitian tidak dapat dibuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.¹²

⁹ Mustari M dan Rahman MT., *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 147.

¹⁰ Arrild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12, No. 3. 2020, 148.

¹¹ Arrild Augina Mekarisce, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 150.

¹² Arrild Augina Mekarisce, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 150.

4. Uji Konfirmabilitas

Konfirmabilitas merupakan suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya. Konfirmabilitas dapat dilakukan dengan cara merefleksikan hasil temuan penelitian dalam jurnal, konsultasi dengan peneliti ahli, *peer review* atau mendesiminasikan hasil temuan pada suatu konferensi untuk mendapatkan saran dan kritik guna perbaikan hasil penelitian.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari awal wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih bagian terpenting, dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.¹⁴ Prosedur penelitian kualitatif mengacu pada prosedur analisis non matematik yang hasil temuannya diperoleh dari data yang dihimpun oleh ragam alat. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti melakukan penelitian. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan langkah-langka sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses awal dalam melakukan penelitian, hal yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi dan Kategori Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memusatkan data yang menghasilkan penyederhanaan data, pengabstrakan, dan transformasi data awal pada saat melakukan penelitian. Setelah proses reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan kategorisasi data sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian.

¹³ Arrild Augina Mekarisce, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 150-151.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

3. *Display Data*

Display data merupakan kegiatan dalam menampilkan data setelah proses reduksi dan mengkategorisasi data. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hibungan antar kata gori dan sejenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.¹⁵



¹⁵ R. Ropy Yaniawati, *Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)*, disajikan pada acara “Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan” di lingkungan dosen FKIP Unpas, 14 April 2020. diakses pada hari Selasa 23 November 2021 pukul 19.30 WIB, <https://fkip.unpas.ac.id/include/downlot.php?file=Penelitian%20Studi%20Kepustakaan.pdf>